



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Mei 2017

Halaman: 2

TPID SASAR DISTRIBUTOR KOMODITAS

Stok Melimpah, Konsumen Diimbau Bijak

YOGYA (KR) - Masyarakat yang menjadi konsumen di Kota Yogya diimbau bijak dalam berbelanja. Kendati jelang Ramadan kerap terjadi peningkatan permintaan terhadap komoditas, namun ketersediaan barang dipastikan terjaga bahkan melimpah. Justru, psikologis konsumen yang membeli di atas kebutuhan dapat mengganggu stabilitas komoditas.

"Tidak perlu menumpuk barang kebutuhan di rumah. Konsumen harus bijak dalam berbelanja dengan membeli sesuai kebutuhan. Dari pihak penyalur atau distributor, kondisi sangat aman," urai Deputy Kepala Bank Indonesia (BI) DIY, Hilman Tisnawan, di sela inspeksi mendadak (sidak) di salah satu distributor komoditas di Tegalendu Kotagede, Senin (15/5).

Sidak tersebut digelar oleh Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya dengan menyasar sejumlah distributor komoditas.

Pada kesempatan sidak kemarin, TPID yang terdiri dari unsur Pemkot, BI, Bulog serta Polresta Yogya memantau pergerakan komoditas di penyalur minyak, gula pasir, terigu serta telur ayam.

Hilman mengungkapkan, dari sisi pengusaha dan penyalur sudah menghitung jumlah kebutuhan konsumen. Termasuk perkiraan peningkatan permintaan konsumen yang terjadi selama beberapa tahun belakangan. "Kalau ada kenaikan harga, itu dikendalikan dari hulunya. Ini sudah kami antisipasi. Yang paling penting ialah perilaku konsumen agar tidak berlebihan," imbuhnya.

Ketua TPID Kota Yogya, Aman Yuriadijaya, menjelaskan sidak kali ini tidak secara khusus untuk mengendalikan harga. Melainkan guna memastikan kepada konsumen jika ketersediaan bahan pokok dalam kondisi aman. Diharapkan, ketika ketersediaan dipastikan aman maka pola konsumsi oleh masyarakat juga dapat dikendalikan.

Aman mengatakan, dari sisi harga, yang sudah merangkak naik ialah bawang. Namun penyebab utama ialah masalah distribusi. "Beberapa hari ke depan, kami akan tambah lagi Warung Segoro Amarto sebagai referensi harga bagi pedagang yang ada di pasar tradisional. Jadi tidak perlu panik," tandasnya.

Sedangkan salah satu distributor komoditas, Hariyanto mengaku, dalam sehari pihaknya rata-rata mampu mendistribusikan lima ton minyak goreng serta tiga hingga lima ton gula pasir. Sebagian besar komoditas itu dijual kembali oleh para pedagang di pasar tradisional maupun kalangan industri.

"Sampai sekarang permintaan dari konsumen masih stabil. Toh jika ada kenaikan tidak terlalu signifikan. Barangnya juga selalu tersedia," katanya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005